

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum Desa Branta Pesisir

a. Letak geografis

Desa Branta Pesisir merupakan daerah gersang yang berada di daerah pesisir yang hamper dikelilingi oleh lautan (Selat Madura dan sungai) dan memiliki ketinggian ± 1 M dari atas permukaan laut. Desa Branta Pesisir memiliki luas wilayah 19,016 Ha (sekarang meluas hingga 21,416 Ha, karena penimbunan dan pemadatan rumah penduduk di Selat Madura dan di daerah sungai dan tambak).

Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Tlanakan
2. Sebelah Timur : Desa Branta Tinggi
3. Sebelah Selatan : Selat Madura
4. Sebelah Barat : Desa Tlanakan

Dari semua daerah atau lahan tersebut semuanya diisi oleh perumahan penduduk, Gedung sekolah, instansi, perkuburan dan tambak (sekarang hamper diisi oleh perumahan), tidak ada sedikitpun untuk lahan pertanian.¹

b. Sejarah desa branta pesisir

Desa Branta Pesisir, merupakan desa termuda dari desa-desa lain di Kecamatan Tlanakan, Pamekasan. Seperti daerah atau tempat lainnya, desa ini juga punya sejarah atau asal usul tersendiri, mulai dari nama desa, dusun, asal penduduknya dan sebagainya. Sebelum desa ini menjadi nama “Branta Pesisir”, konon Namanya

¹ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2010-2014, hlm. 8-9.

desa “Bandaran”. Alasannya, karena desa ini sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal dan perahu. Ada juga yang mengatakan kata branta berasal dari istilah “Berangta/Berenta” berasal dari kata sangsekerta atau Bahasa *kawi* (Bahasa Pujangga) yang artinya asmara, cinta, cinta kasih, dan asyik. Dikatakan demikian, konon Raja Ronggo Sukowati (Raja Islam I Pamekasan), hamper dalam setiap perjalanan pulangny dari arah barat mesti mampir (Berhenti Sementara) untuk sekedar duduk di pantai memandng suasana pantai dan lautan yang indah dan mengasyikkan, sehingga membuat cinta akan suasana tempat ini.²

Namun dalam Riwayat lain mengatakan, bahwa istilah “branta” katanya berasal dari singkatan “Pemberhentian Sementara”. Dan diperkuat oleh pendapat para sesepuh desa yang mana beliau mengatakan bahwa daerah/desa sebelah utaranya di namakan pos (Sekarang Desa Tlanakan), sedangkan di sebelah selatannya dinamakan **PEMBERHENTIAN SEMENTARA**, menjadi **BERANTA** dan di singkat lagi menjadi **BRANTA**.³

Sedangkan istilah “Pesisir” diambil karena letak desa ini berada di pesisir pantai. Penggunaan istilah tersebut ada dua, ada yang memakai Paseser, ada juga yang memakai Pesisir, kedua kata ini sama karena Paseser dari istilah Madura, sedangkan pesisir dari Bahasa Indonesia, dan satu-satunya desa di Indonesia yang disertai nama “Pesisir”.⁴

Hampir seluruh penduduk Branta Pesisir adalah etnis Madura dan Muslim. Minoritas (kurang dari 1%) adalah etnis Jawa, sementara ada tiga etnis Cina keluarga. Mayoritas penduduknya berbicara Bahasa Madura dan berbicara sekitar

² *Profil desa Branta Pesisir* (Pamekasan: Lembaga Penelitian Semeru, 2016) hlm. 4

³ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2010-2014, hlm. 8-9

⁴ *Profil desa Branta Pesisir* (Pamekasan: Lembaga Penelitian Semeru, 2016) hlm. 4

0,5% Bahasa Indonesia. Tingkat ketimpangan social dikalangan masyarakat desa branta pesisir sangat kecil dan belum ada perubahan selama sepuluh tahun terakhir.⁵

Sebagian besar penduduk desa bekerja sebagai nelayan (sekitar 70%). Mereka yang bekerja sebagai pedagang (beras, ikan, kebutuhan sehari-hari perikanan, dan lain-lain) dan pengusaha/home industry (misalnya pemilik pabrik krupuk dan lain-lain). Sebagian besar perempuan bekerja di sektor perdagangan. Pada dasar dari upah buruh laki-laki dewasa di desa ini antara Rp.15,000 – Rp.35,000 per hari, sedangkan untuk buruh perempuan rata-rata mereka dibayar Rp.13,500 per hari. Buruh disini bekerja di industry perikanan ada yang sebagai pengangkut ikan, ada juga yang bekerja sebagai penjemur ikan kering. Sebuah minoritas penduduk desa bekerja sebagai tailors (penjahit), PNS, penarik becak, buruh bangunan, buruh dermaga, penjual makanan dan sebagainya.⁶

c. Gambaran umum UMKM di desa branta pesisir

Sebagian besar perempuan di desa branta pesisir bekerja di sektor perdagangan, banyak juga perempuan di desa branta pesisir yang membuka usaha sendiri atau home industri. Kebanyakan home industry atau UMKM di desa branta pesisir bergelut di bidang pangan, yang paling banyak ditemui yaitu produksi krupuk dan produksi pangan yang berbahan baku ikan laut. Alasan para perempuan di desa branta pesisir bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga, karena mata pencaharian para suami yang tidak menentu hasilnya.⁷

⁵ *Profil desa Branta Pesisir* Lembaga Penelitian SMERU, (7 Desember 2006, Setelah Melalui Editing) Hlm, 11

⁶ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2010-2014, hlm. 8-9.

⁷ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2010-2014, hlm. 8-9.

Sebagian pelaku UMKM sudah mendaftarkan produknya untuk berP-IRT, namun tidak sedikit pula yang masih belum mau mendaftarkan produknya untuk berP-IRT. alasan produk mereka belum di daftarkan karena tidak mau ribet dan sudah puas dengan pemasaran dan keuntungan yang di dapat saat ini, juga tidak mau ribet dengan persyaratan yang harus di penuhi apabila mereka mendaftarkan produknya.

2. Data lapangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para pelaku UMKM dan konsumen di desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan, Adapun data yang peneliti kumpulkan dilapangan tidak lepas dari fokus penelitian dan tujuan penelitian itu sendiri. Maka laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian.

a. Para Pelaku UMKM di Desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan Mendapatkan Label P-IRT di Produknya

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai para pelaku UMKM di desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan mendapatkan label P-IRT di produknya. peneliti menanyakan langsung kepada bapak Fathorrahman selaku petugas dinas Kesehatan Pamekasan, mengenai masa berlaku label P-IRT, yakni sebagai berikut:

“P-IRT ini masa berlakunya terbagi menjadi 2 jenis dek. Untuk produk pangan dengan masa kadaluwarsa di atas 7 hari, sertifikasi P-IRT memiliki masa berlaku 5 tahun. Sedangkan untuk produk pangan dengan masa kadaluwarsa di bawah 7 hari, sertifikasi P-IRT memiliki masa berlaku 3 tahun. Namun keduanya bisa diperpanjang Kembali jika sudah habis masa berlakunya dek.”⁸

Kesimpulan yang dapat dipetik dari penggalan wawancara diatas yaitu, sertifikasi P-IRT di bagi menjadi dua yakni untuk produk pangan yang masa kadaluwarsanya di atas 7 hari maka sertifikasi berlaku sampai 5 tahun, namun untuk

⁸ Fathorrahman, Petugas Dinas Kesehatan Pamekasan, Wawancara Langsung (01 Juni 2022),

produk pangan yang memiliki masa kadaluwarsa di bawah 7 hari maka sertifikasi P-IRT berlaku sampai 3 tahun. Namun sertifikasi P-IRT ini bisa di perpanjang Kembali jika masa berlaku sudah habis.

Peneliti juga menanyakan langsung kepada ibu Hozaimah selaku pemilik dendeng ikan fugu berP-IRT, mengenai awal mula berdirinya usaha dendeng ikan fugu ini sebagai berikut:

“usaha ini berdiri pada tahun 2010 nak, waktu itu kemasan produknya masih mika. mendirikan usaha ini semata-mata karena membantu perekonomian keluarga, karena suami saya seorang nelayan maka penghasilan tidak menentu setiap harinya nak. maka saya sebagai istri harus ikut turun tangan juga nak”⁹

Dendeng ikan fugu di produksi oleh ibu Hozaimah dengan nama label produk AHASWE. Di dirikan sejak tahun 2010, dan berkembang hingga saat ini. Alasan ibu Hozaimah mendirikan usaha ini adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Seperti Namanya ikan fugu di kenal sebagai ikan yang beracun dikalangan masyarakat luas, karena itu pada awal mula didirikannya usaha ini konsumen kurang tertarik untuk mencoba/mengkonsumsi.

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara mengenai awal mula berdirinya usahanya saja, melainkan juga menanyakan tentang bagaimana proses produksi dari produk dendeng ikan fugu tersebut sebagai berikut:

“proses pembuatan dendeng ini memang agak sulit nak, karena harus telaten dan harus ahli. Karena jika salah Langkah maka bisa saja ikan ini membahayakan dan menjadi racun. Prosesnya pertama ikan harus di cuci bersih dan di pisahkan dari kulitnya, setelah di cuci bersih pisahkan antar daging dan

⁹ Hozaimah, Pemilik Usaha Dendeng Ikan Fugu, Wawancara Langsung (02 Maret 2022, Pukul 16.00), di Kediannya.

tulangnyanya, dan setelah itu prosesnya tidak jauh berbeda dari dendeng daging nak.”¹⁰

Proses pembuatan dendeng ikan fugu ini membutuhkan ketelatenan khusus, karena jika salah Langkah maka ikan fugu ini bisa menjadi racun bagi orang yang mengkonsumsinya. Prosesnya juga tidak jauh berbeda dari pembuatan dendeng daging pada umumnya, hanya yang membedakan adalah di proses pembersihannya.

Peneliti juga menanyakan bagaimana ibu Hozaimah mendapatkan ijin label berP-IRT, sebagai berikut:

“saya mendaftarkan sendiri ke kantor dinas Kesehatan pamekasan nak, waktu itu pada tahun 2017. Di desa ini belum ada yang mendaftarkan produknya pada waktu itu, ada sih nak tapi hanya satu atau dua orang saja. untuk mendaftarkan P-IRT itu ada syaratnya nak, harus bawa KTP, foto copy KK, NPWP, dan label kemasannya. Alasan saya mendaftarkan ijin P-IRT untuk membuat konsumen saya percaya bahwa produk ini baik untuk dikonsumsi, juga untuk memperluas pemasaran produk saya ”¹¹

Pada tahun 2017 ibu Hozaimah mulai mendaftarkan produknya pada dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, setelah melewati berbagai macam uji coba, akhirnya izin P-IRT diberikan.

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada ibu Nurul Fajriyah selaku pemilik usaha ikan bluso pedas manis berP-IRT, sebagai berikut:

“memulai usaha pada tahun 2015, alasan saya membangun usaha ini karena saya single parent dek jadi saya lah yang menjadi tulang punggung keluarga, usaha ini sebenarnya hanya pekerjaan sampingan saja namun saya tidak menyangka bisa sebesar ini.”¹²

¹⁰ Hozaimah, Pemilik Usaha Dendeng Ikan Fugu, Wawancara Langsung (02 Maret 2022, Pukul 16.00), di Kediannya.

¹¹ *Ibid*

¹² Nurul Fajriyah, Pemilik Usaha Ikan Bluso Pedas Manis, Wawancara Langsung (03 Maret 2022, Pukul 10.30), di Kediannya.

Produk ikan bluso ini didirikan oleh ibu Nurul Fajriyah, pada tahun 2015.

Alasan utama ibu Nurul mendirikan usaha ini, untuk membantu perekonomian keluarga.

“Cara mengolah ikan ini sangat mudah sih dek, yang penting harus di jemur pada saat hari cerah supaya hasilnya bagus. pertama, cuci bersih ikan bluso, kedua seperti yang saya bilang tadi harus jemur dibawah terik matahari hingga kering layaknya ikan asin, ketiga potong sesuai selera, lalu digoreng hingga matang sempurna, keempat campurkan dengan bumbu pedas manis.”¹³

Cara mengolah ikan bluso ini gampang-gampang susah, karena mengandalkan sinar matahari agar ikan kering maksimal dan hasilnya bagus. Dan juga bumbu pedas manis di sini merupakan hal yang sama pentingnya, karena bumbu ini resep turun-temurun dari keluarga ibu nurul.

“saya mendaftarkan P-IRT itu pada tahun 2017 dek, dua tahun setelah mendirikan usaha ini. Pada waktu itu saya mendaftarkan ke kantor dinas Kesehatan pamekasan Bersama ibu hozaimah itu, karena waktu itu saya masuk ke kelompok pohlhasar dan ibu hozaimah kebetulan juga bergabung pada kelompok itu dek. Alasan saya mendaftarkan produk saya untuk berP-IRT adalah karena ingin menjangkau pemasaran yang luas, dan juga agar konsumen percaya bahwa produk yang saya jual itu benar-benar aman untuk di konsumsi.”¹⁴

Ibu Nurul mendaftarkan ijin label P-IRT pada tahun 2017 bersama ibu Hozaimah, tentunya persyaratan untuk mengajukan ijin label P-IRT tidaklah jauh berbeda dengan milik ibu Hozaimah.

Pertanyaan yang tidak jauh berbeda peneliti tanyakan kepada ibu nurmalilis Safina, selaku pemilik usaha kripik lidah mayang berP-IRT. Sebagai berikut:

“nama saya lilis dek, memulai usaha ini pada tahun 2016 awal. Alasan saya membuka usaha ini kerena ingin membantu perekonomian keluarga, suami saya Cuma sebagai buruh bangunan jadi upahnya gak nentu setiap harinya dek.”¹⁵

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Nurma Lilis Safina, Pemilik Usaha Kripik Lidah Mayang, Wawancara Langsung (03 Maret 2022, Pukul 20.00), di Kediaman.

Memulai usaha pada 2016 awal ibu lilis membuka usaha ini semata-mata untuk membantu perekonomian keluarga, walaupun pada waktu itu saingan mulai banyak, namun tidak menyurutkan semangat ibu lilis untuk tetap membuka usaha ini.

“ikan lidah mayang ini mengolahnya gampang dek, karena bentuk ikannya yang tipis jadi asalkan mataharinya cerah, sehari sudah bisa langsung kering. Kalau sudah kering langsung saya potong-potong, kepalanya saya buang. Setelah itu saya masukkan keadonan tepung lalu goreng.”¹⁶

Proses produksi lidah mayang yaitu sebagai berikut: pertama cuci bersih ikan lidah mayang, kedua jemur ikan mayang hingga kering, lalu potong pisahkan antara kepala dan badannya, ketiga yang bagian badan akan dicelupkan pada adonan tepung yang sudah di campurkan bumbu dan daun jeruk, setelah itu goreng hingga matang.

“saya mendaftarkan P-IRT itu tahun 2017 akhir, waktu itu ada petugas dinas Kesehatan yang ke sini. Jadi di jelaskan proses pendaftaran dan persyaratannya, lalu saya daftarkan. Daftarnya waktu itu bukan ke kantor dinas Kesehatan, tapi ke grapari telkomsel dek. Alasannya mendaftarkan P-IRT karena ingin memperluas pemasaran dan agar pelanggan itu tahu kalau produk saya aman untuk dikonsumsi.”¹⁷

Ibu Lilis mendaftarkan produknya untuk berP-IRT pada tahun 2017 akhir, di kantor Grapari Telkomsel Pamekasan. Baru pada tahun 2018 beliau memasarkan produknya dengan menggunakan label P-IRT.

Dari hasil wawancara kepada petugas dinas Kesehatan dan juga ketiga narasumber di atas dapat disimpulkan mengenai masa berlaku dari sertifikasi label P-IRT, yaitu sertifikasi P-IRT di bagi menjadi dua yakni untuk produk pangan yang masa kadaluwarsanya di atas 7 hari maka sertifikasi berlaku sampai 5 tahun, namun untuk produk pangan yang memiliki masa kadaluwarsa di bawah 7 hari maka

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*

sertifikasi P-IRT berlaku sampai 3 tahun. Namun sertifikasi P-IRT ini bisa di perpanjang Kembali jika masa berlaku sudah habis.

Lalu alasan ketiga narasumber membuka usaha, proses pembuatan produk, dan cara mendapatkan label ijin P-IRT. mereka membuka usaha ini semata-mata karena ingin membantu perekonomian keluarga, pendapatan suami yang tidak menentu menjadi alasan paling utama untuk membuka usaha, meskipun ada yang menjadi orang tua tunggal. Juga bahan yang mudah didapat pada saat itu menjadi faktor mereka juga membuka usaha di bidang makanan berbahan baku ikan laut, meskipun ikan yang di dapat hanya ada di musim-musim tertentu, namun pada saat itu ikan yang digunakan seringkali di buang karena tidak ada yang membelinya.

Pendaftaran label ijin P-IRT para narasumber yang dilakukan pada tahun 2017, di daftarkan ke kantor Dinas Kesehatan pamekasan dan kantor Grapari Telkomsel Pamekasan. Persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftarkan ijin label berP-IRT yaitu, KTP, foto copy KK, NPWP (jika ada), dan yang terpenting label dari produk yang akan di ajukan.

Alasan para narasumber untuk mendaftarkan label P-IRT yaitu agar menjangkau pemasaran yang luas, serta agar konsumen mendapatkan informasi mengenai produk tersebut bahwa produk yang mereka tawarkan aman dan juga baik untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan.

b. Minat beli konsumen kepada produk UMKM berP-IRT.

P-IRT di anggap penting oleh Sebagian konsumen agar mereka memperoleh informasi akan produk yang akan mereka beli atau konsumsi, jika suatu produk sudah berP-IRT maka di anggap layak untuk di perjual belikan karena sudah terjamin oleh Dinas Kesehatan setempat. Bukan berarti produk yang tidak berP-IRT tidak layak untuk di perjual belikan, namun produk yang sudah berP-IRT dirasa

sudah lebih layak dari segi kualitas dan kuantitasnya, karena sudah terjamin dengan bukti label P-IRT tersebut. Peneliti menanyakan langsung kepada para konsumen dendeng ikan fugu berP-IRT sebagai berikut:

Menurut ibu Sinta, salah satu konsumen yang tertarik pada produk dendeng ikan fugu berP-IRT.

“menurutku produk dendeng ikan fugu berP-IRT itu sudah bisa di bilang higienis sih kak, dari segi kemasan saja sudah berbeda, dan juga sudah ada jaminan kan dari dinas Kesehatan. produk ini juga bisa dikatan unik sih kak, karena yang lumrah itu dendeng daging kan, jadi pas nemu produk ini baru tau kalau dendeng itu gak Cuma dari daging saja.”¹⁸

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Rusmi yang sudah berlangganan dari sebelum produk ini berP-IRT, yaitu sebagai berikut:

“awalnya beli itu karena unik dek, soalnya berani beda dari yang lain, ternyata pas dicoba rasanya enggak jauh berbeda dari dendeng daging. Pas produk ini berlabel P-IRT malah lebih enak lagi dek, karena takarannya sudah pas sebelum berP-IRT kadang kayak kebanyakan MSG soalnya.”¹⁹

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Rahman, selaku konsumen namun juga menjadi petugas dari Dinas Kesehatan Pamekasan sebagai berikut:

“kalau sudah ada label P-IRT itu takaran sudah di tentukan berapa-berapanya, jadi dengan adanya label P-IRT ini sudah di jamin aman dan bersih dalam proses pembuatannya dek. Contohnya saja produk dendeng ikan ini dek, saya sebagai petugas dinas Kesehatan tentu lebih memilih produk yang sudah berP-IRT.”²⁰

Dari hasil petikan wawancara di atas dapat disimpulkan mengenai alasan para konsumen membeli produk dendeng ikan fugu berP-IRT ini, merasa makanan ini unik menjadi alasan utama, karena selama ini yang mereka tahu hanya dendeng daging saja. walaupun mereka tahu bahwa ikan fugu ini adalah ikan yang beracun,

¹⁸ Sintana, Konsumen Dendeng Ikan Fugu, Wawancara Langsung (01 Juni 2022),

¹⁹ Rusmiyati, Konsumen Dendeng Ikan Fugu, Wawancara Langsung (01 Juni 2022),

²⁰ Fathorrahman, Konsumen Dendeng Ikan Fugu, Wawancara Langsung (01 Juni 2022),

dan tidak sedikit juga memakan korban karena tidak tahu cara mengolahnya, namun tidak membuat mereka enggan untuk membeli produk ini. Konsumen juga yakin dengan adanya label P-IRT maka dendeng ikan fugu ini dirasa aman untuk dikonsumsi.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan untuk para konsumen ikan bluso pedas manis berP-IRT milik ibu Nurul Fajriyah, berikut tanggapan mereka:

“sebenarnya produk ini tidak jauh berbeda dengan sambal goreng kering teri kacang itu dek, namun karena Namanya ikan bluso saya penasaran seperti apa ikan bluso itu. Ternyata malah lebih enak ini, mungkin karena bumbu pedas manisnya ini berbeda. Juga ikan bluso ini ternyata ada banyak manfaatnya.”²¹

Berbeda pendapat dengan ibu Sutimah, seorang konsumen yang lebih memilih produk karena ada label P-IRT, sebagai berikut:

“saya kalau beli produk makanan itu harus yang sudah ada label P-IRTnya minimal lah, karena kalau tidak ada itu saya khawatir akan keamanan dan ke higienisan dari produk yang akan saya beli dek. Karena yang makan pasti bukan Cuma saya saja kan, tapi juga keluarga saya. Saya berlangganan di ibu nurul ini sudah hampir 3 tahun dek, selain karena ada label P-IRTnya, produknya juga enak jadi saya kalau gak masak itu lauknya pakek ini.”²²

Dari hasil petikan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua konsumen memilih produk ini karena label P-IRT, ada juga yang membeli produk ini karena cita rasa dari produk. Dan juga untuk memuaskan rasa penasaran akan keingintahuan tentang ikan bluso ini sendiri, karena banyak masyarakat yang belum tentu tahu pada setiap jenis ikan.

²¹ Tri Kasmawati, Konsumen Ikan Bluso Pedas Manis, Wawancara Langsung (01 Juni 2022), Di Kediaman.

²² Sutimah, Konsumen Ikan Bluso Pedas Manis, Wawancara Langsung (01 Juni 2022), Di Kediaman.

Peneliti juga mewawancarai para konsumen ibu Lilis, selaku pemilik dari produk kripik ikan lidah mayang. Berikut petikan wawancara dengan ibu Selfie selaku konsumen:

“awalnya tertarik pada produk ini karena promosi dari ibu lilis sendiri dek, walaupun banyak produk yang serupa di pasar-pasar tradisional kan. Namun pada saat itu tertarik karena kemasannya lain dari pada yang biasa saya temui di pasar-pasar. Dan setelah saya lihat lagi, ternyata produk ibu lilis ini sudah berP-IRT, setelah itu saya berlangganan.”²³

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Vina seorang konsumen di Basaraya yang tertarik pada produk kripik ikan lidah mayang, sebagai berikut:

“saya memang sering ke basaraya untuk lihat-lihat produk yang mungkin cocok ke saya kak, kebetulan waktu itu produk ikan lidah mayang ini baru masuk ke basaraya jadi saya coba beli. Lebih memilih produk berP-IRT sih kak dari pada yang tidak, karena sudah aman tentunya kalau berP-IRT. Makanya saya belinya di basaraya, karena di sana produknya sudah berP-IRT semua minimal lah kak.”²⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Wiwit seorang konsumen, sebagai berikut:

“berlangganan produk ini karena ada label P-IRTnya, jadi saya yakin kalau produk kripik ikan lidah mayang ini terjamin akan keamanan bahannya dan juga kebersihannya.”²⁵

Kesimpulan dari petikan wawancara diatas, yaitu konsumen selalu melihat pada label P-IRT, namun ada juga konsumen yang membeli produk karena kemasan dari produk tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan konsumen akan lebih melihat suatu produk karena label P-IRTnya, karena peduli akan keamanan dan kehygienisan dari proses memproduksi dan bahan yang digunakan pada produk

²³ Selfie, Konsumen Kripik Ikan Lidah Mayang, Wawancara Langsung (02 Juni 2022), Di Kediaman.

²⁴ Alvina, Konsumen Kripik Ikan Lidah Mayang, Wawancara Langsung (02 Juni 2022), Di Kediaman.

²⁵ Wiwit, Konsumen Kripik Ikan Lidah Mayang, Wawancara Langsung (02 Juni 2022), Di Kediaman.

tersebut. Namun ada yang memelih karena cita rasa dari produk tersebut dan juga kemasan yang dipakai terlihat unik.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menemukan beberapa hal baru yang bisa dijadikan temuan penelitian. Adapun temuan penelitian tersebut antara lain:

1. Temuan Penelitian Terkait Dengan Fokus Penelitian Yang Pertama: Para Pelaku UMKM Mendapatkan Label P-IRT

- a. Masa berlaku sertifikasi P-IRT untuk produk pangan masa kadaluwarsa di atas 7 hari yakni 5 tahun, sedangkan untuk produk pangan dengan masa kadaluwarsa di bawah 7 hari yakni 3 tahun.
- b. Semua sertifikasi P-IRT ini dapat diperpanjang Kembali, jika sudah habis masa berlakunya.
- c. Pendaftaran label ijin P-IRT dapat dilakukan ke kantor dinas Kesehatan dan di kantor Grapari Pamekasan.
- d. Persyaratan yang harus di bawa pada saat pendaftaran label ijin P-IRT yaitu KTP, foto copy KK, NPWP (jika ada), dan yang terpenting label kemasan dari produk yang akan didaftarkan.
- e. Label P-IRT tidak langsung diberikan pada saat pendaftaran, namun akan dilakukan penyuluhan untuk mengetahui proses dari pembuatan produk yang didaftarkan.
- f. Alasan untuk mendaftarkan label P-IRT yaitu agar menjangkau pemasaran yang luas, serta agar konsumen mendapatkan informasi mengenai produk tersebut bahwa produk yang mereka tawarkan aman dan juga baik untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan.

2. Temuan Penelitian Terkait Dengan Fokus Penelitian Yang Kedua: Minat Beli Konsumen Terhadap Produk BerP-IRT Di Desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan

- a. Sebanyak 89% Konsumen memilih produk yang sudah berP-IRT karena dirasa aman dan sudah terjamin kualitasnya.
- b. Sedangkan 6% konsumen membeli produk karena tertarik pada cita rasa dari produk tersebut
- c. Sedangkan sisanya memilih produk yang akan mereka beli karena kemasan yang unik.

C. PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan dengan jelas mengenai tentang beberapa hal yang berkaitan dengan temuan hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan data peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, beberapa hasil penelitian yang dilaporkan dalam penelitian tentang “Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Produk UMKM BerP-IRT Di Desa Branta Pesisir” sebagai berikut:

1. Para Pelaku UMKM Mendapatkan Label P-IRT

Istilah UMKM secara umum berarti usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha.²⁶

P-IRT (perizinan produksi industri rumah tangga) adalah suatu izin untuk industri makanan dan minuman berskala rumahan. Umumnya P-IRT disertakan

²⁶ Apip alansori erna listyaningsih, *kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2020). hlm 1-4

dalam sebuah label di kemasan produk, yang berupa deretan nomor yang terdaftar pada dinas Kesehatan di kota atau kabupaten setempat.²⁷ Untuk mendaftarkan label P-IRT ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu KTP, KK, NPWP jika ada, mempunyai Email aktif dan yang paling utama label dari produk yang akan di daftarkan.²⁸

Masa berlaku dari sertifikat label P-IRT sendiri terbagi menjadi dua, yakni yang pertama untuk produk pangan yang memiliki masa berlaku kadaluwarsa di atas 7 hari, maka sertifikasi P-IRT memiliki masa berlaku 5 tahun. Sedangkan untuk produk pangan dengan masa kadaluwarsa di bawah 7 hari, maka sertifikasi P-IRT memiliki masa berlaku 3 tahun. Namun kedua jenis P-IRT ini dapat diperpanjang Kembali setelah masa berlaku habis.

Di desa branta pesisir juga banyak bermunculan para pelaku UMKM, yang paling banyak ditemui para pelaku UMKM berbahan dasar ikan laut dan kebanyakan yang mendirikan usaha yaitu kaum ibu-ibu. Alasan mereka mendirikan usaha yaitu semata-mata karena ingin membantu perekonomian keluarga, karena upah yang didapatkan oleh para suami tidak menentu dan rata-rata kaum bapak-bapak bekerja sebagai nelayan yang mana tidak setiap hari akan mendapatkan ikan.

Dari penuturan para narasumber yang peneliti wawancarai mengungkapkan bahwa, proses dari produksi produk mereka yang utama adalah membutuhkan sinar matahari terik. Agar yang dihasilkan dari produknya berkualitas bagus, bumbu rahasia menjadi faktor yang kedua.

Pendaftaran P-IRT dilakukan di kantor dinas Kesehatan pamekasan dan kantor grapari telkomsel pamekasan, dengan persyaratan sebagai berikut. KTP, foto copy

²⁷ Portal informasi Indonesia, redaksi Indonesia. Jakarta: 2021

²⁸ <http://dinkes.pamekasankab.go.id>

KK, NPWP jika ada, dan yang terpenting yaitu label dari produk yang akan didaftarkan. Persatu produk itu satu P-IRT, maka jika satu UMKM mempunyai tiga produk maka ketiganya harus didaftarkan dengan berbeda. Ijin P-IRT tidak akan langsung diberikan pada saat setelah didaftarkan, karena tiga bulan dari pendaftaran akan dilakukan penyuluhan oleh petugas dinas Kesehatan terkait. Jika lolos dalam tahap uji coba dan penyuluhan, maka ijin P-IRT bisa diberikan pada pemilik UMKM.

Alasan para narasumber mendaftarkan produknya agar berP-IRT adalah karena ingin menjangkau pemasaran yang luas dan juga agar konsumen percaya bahwa produk yang mereka tawarkan benar-benar terjamin keamanan, kualitas, serta kebersihannya.

Analisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait cara para pelaku UMKM di desa branta pesisir mendapatkan label P-IRT yaitu pelaku UMKM di desa branta pesisir sudah mulai banyak yang mendaftarkan produknya untuk berP-IRT, artinya pelaku UMKM sudah mulai memiliki kesadaran akan pentingnya label P-IRT agar konsumen mendapatkan informasi dari produk yang mereka tawarkan bahwa produk tersebut sudah benar-benar aman untuk dikonsumsi. Karena dengan adanya label P-IRT berarti produk tersebut sudah lebih layak untuk dikonsumsi, dari segi keamanan bahan yang dipakai dan juga kebersihan dari proses produksi produk tersebut.

2. Minat Beli Konsumen Terhadap Produk BerP-IRT Di Desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Kegiatan perilaku konsumen ini disebut

dengan konsumsi. Kepentingan konsumen adalah memenuhi kebutuhannya dengan memperhitungkan keterjangkauan daya belinya.²⁹

Produk P-IRT yaitu produk yang sudah terjamin akan keamanan bahan yang dipakai dan kebersihan dari proses produksi suatu produk pangan, karena produk ini sudah lolos uji coba laboratorium dan juga lolos pada penyuluhan yang dilakukan oleh petugas dinas Kesehatan terkait. Label P-IRT biasanya dicantumkan pada label dikemasan sebuah produk pangan, berupa angka-angka yang mana bisa memberikan informasi terhadap para konsumen.

Banyaknya pelaku UMKM dibidang pangan bermunculan, dan banyak pula yang memakai bahan yang tidak diperbolehkan oleh dinas Kesehatan diantaranya boraks, pewarna textile, dan lain-lain. Hal ini membuat para konsumen was-was akan produk pangan yang mereka beli, maka label ijin P-IRT menjadi tolak ukur bagi konsumen untuk membeli produk-produk pangan yang ditawarkan oleh para pelaku UMKM.

Banyak konsumen yang lebih memilih untuk membeli produk yang sudah berlabel P-IRT minimal, karena sudah terjamin akan keamanan bahan produk dan kebersihan dari proses produksi produk tersebut. Mereka juga beralasan bahwa bukan hanya mereka sendiri yang akan memakan produk yang mereka beli, namun anak-anak yang rentan di serang penyakit juga mengkonsumsinya, maka konsumen lebih berhati-hati memilih produk yang akan mereka konsumsi. Walaupun Sebagian kecil konsumen, memilih produk berdasarkan cita rasa dan kemasan yang dipakai oleh produk tersebut.

Analisi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait minat beli konsumen terhadap produk UMKM berP-IRT di desa branta pesisir yaitu konsumen lebih

²⁹ M anang firmansyah, *perilaku konsumen (sikap dan pemasaran)*, (yogyakarta: deepublish publisher, 2018). hlm 104-105.

banyak memilih produk berdasarkan label P-IRT, alasan mereka karena produk yang sudah berP-IRT sudah terjamin akan keamanan dan kebersihannya serta kualitas yang didapat pasti baik. Mereka juga beralasan bahwa yang mengkonsumsi produk yang mereka beli bukan hanya diri mereka sendiri, melainkan semua keluarga akan ikut mengkonsumsinya. Mereka mengkhawatirkan akan dampak dari produk yang akan mereka beli, maka dari pada itu mereka lebih teliti dalam memilih produk yang akan mereka beli.